

# Pentingnya Memahami Psikologi Pendidikan bagi Guru Pendidikan Agama Kristen.

**Marfy Simatauw, M.Pd.K**

## **Abstrak**

Meningkatkan pemahaman tentang psikologi pendidikan bagi guru agama kristen sangat penting dan berguna dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, karena dengan memahami psikologi pendidikan guru bisa dapat lebih leluasa dan lebih profesional dalam mengajar. Psikologi pendidikan merupakan ilmu yang mempelajari tentang jiwa manusia, sifat serta kepribadian manusia dan berorientasi pada ruang lingkup pendidikan. Pentingnya bagi guru agama kristen untuk mempelajari psikologi pendidikan agar dapat memahami secara baik dan jelas akan langkah-langkah mengajar yang dapat menyesuaikan diri dengan keadaan siswa dan sifat peserta didik serta apa yang perlukan oleh siswa dengan karakter-karakter yang berbeda dan bagaimana cara menaganinya ketika siswa berkelakuan khusus. Maka dari pada itu perlunya dasar pemahaman tentang psikologi sangatlah berrmanfaat bagi guru agama kristen saat ini dalam mengelola kelasnya. Kemampuan seorang guru dapat dilihat saat pengalaman guru dapat mengajar dengan efektif dan juga kemampuan seorang guru dalam mengajar dapat dilihat ketika bagaimana kemampuan siswanya dapat menerima pelajaran serta memahamai dengan baik apa yang diajarkan, dan bagaimana tingkat penguasaan materi dan dapat memila-mila materi tesebut dengan baik dan benar, dan juga seorang guru harus dapat menguasai keadaan kelas dengan baik dan membuat suasana kelas yang menyenangkan bagi siswa dalam proses belajar, sehingga terlaksanalah harapan dan tujuan mengajar yang di kehendaki.

**Kata Kunci:** Pemahaman, Psikologi Pendidikan, Guru Kristen

## **Abstract**

Improving the understanding of educational psychology for Christian religious teachers is very important and useful in the teaching and learning process in the classroom, because by understanding the psychology of teacher education can be more flexible and more professional in teaching. Educational psychology is the study of the human soul, human nature and personality and is oriented to the scope of education. It is important for Christian religious teachers to study educational psychology to be able to understand well and clearly the steps of teaching that can adapt to the situation of students and the nature of students and what is needed by students with different characters and how to treat it when students special behavior. So from that reason the need for a basic understanding of psychology can be beneficial for teachers of Christian religion today in managing their classes. The ability of a teacher can be seen when the experience of a teacher can teach effectively and also the ability of a teacher in teaching can be seen when how the female students can dance lessons and understand well what is taught, and how the level of mastery of the material and can sort the material well. and true, and also a teacher must be able to master the classroom conditions well and create a pleasant classroom atmosphere for students in the learning process, so that expectations and teaching objectives are desired.

**Keywords:** Understanding, Educational Psychology, Christian Teachers

## PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya pendidikan zaman sekarang ini, melalui teknologi yang membuat setiap manusia ingin berlomba-lomba untuk mengikuti perkembangan tersebut dengan berupaya membangun dirinya sendiri untuk berusaha belajar mengikuti perubahan-perubahan dalam dunia pendidikan kearah yang lebih baik, hal tersebutlah yang membuat manusia untuk sadar dan menyadari dirinya serta mau berbenah diri untuk mengikuti perubahan-perubahan yang ada. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah negara, demi mecerdaskan masyarakatnya dan meningkatkan sumber daya manusia yang tangguh dan mandiri dan memiliki daya saing yang tinggi, dalam masyarakat demi kemajuan perubahan kearah yang lebih baik. Pada dasarnya perubahan pendidikan tersebut mengikuti perkembangan zaman melalui observasi, media, dan penelitian serta kecanggih teknologi yang dapat dijumpai dimana-mana.

Pada dasarnya, seluruh manusia memerlukan pendidikan karena tanpa pendidikan, manusia akan menemukan kesulitan dalam menghadapi tantangan. Manusia akan kebingungan dan mencari solusi atau mencari jalan keluar. Pendidikan ibarat sebagai lampu penerang bagi anak-anak didik atau seluruh manusia, sedangkan pendidik sendiri sebagai orang yang menyalakan lampu supaya terang benderang, setiap manusia yang terdidik dengan baik akan menemukan jalan yang terang dalam hidupnya.

Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang jiwa, dan memahami secara luas tentang perilaku (afektif) manusia secara tindakan, pikiran (Kognitif) dan cara berbicara dalam lingkungan sehari-hari, pada dasarnya Psikologi berasal dari bahasa Yunani, menurut..... yaitu "Psyche" dan "Logos". - Psyche berarti jiwa.- Logos berarti pengetahuan. Berarti pengertian psikologi secara Umum adalah ilmu yang mempelajari tentang kejiwaan<sup>1</sup> Psikologi juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari sifat-sifat kejiwaan manusia dengan cara mengkaji sisi perilaku dan kepribadian, dengan pandangan bahwa setiap perilaku manusia berkaitan dengan kejiwaan manusia.

Psikologi pendidikan merupakan bidang studi psikologi yang mempelajari perilaku individu kelompok dan sosial dalam ruang lingkup pendidikan, selain dari pada itu psikologi pendidikan

---

<sup>1</sup> Rosleny Marliani , Psikologi Umum (Pustaka Setia Bandung 2014) 13

merupakan ilmu yang perlu di pelajari bagi guru agama kristen supaya dapat megarahkan dan membimbing siswanya di dalam kelas dengan baik agar tercapai tujuan dalam belajar.

Perkembangan psikologi sebagai ilmu diawali oleh pandangan-pandangan para filsuf tentang jiwa. Berbicara tentang jiwa tidak secara otomatis berbicara tentang psikologi, tetapi setiap psikologi akan berhubungan akan berhubungan secara langsung dengan kajian yang menyangkut jiwa manusia , dengan melihat segala sesuatu yang tampak dari perilaku manusia sebagai gejala-gejala atau latar belakang dari representasi kejiwaan.

“Pada tahun 1879, laboratorium psikologi pertama kali didirikan oleh Wilhelm Wundt (1832-1920) di kota Leipzig, Jerman dengan demikian sebelum Wilhelm merintis Psikologi sebagai ilmu, ada suatu masa ketika jiwa dipelajari dan dikaji dengan pendekatan filosofis dan fisiologis. Para filsuf Yunani adalah perancang utama lahirnya psikologi, yakni pemahaman dan kajian perilaku manusia dalam perspektif yang ilmiah yang didasarkan pada penelitian yang obyektif dan eksperimentalistik. Para filsuf pada zaman Yunani kuno yang merenungi secara kontemplatif tentang jiwa adalah Plato, Aristoteles dan Socrates. Pemahaman filosofis tentang jiwa belum merupakan kajian psikologis bahkan sampai pada abad pertengahan, jiwa masih menjadi bagian pengkajian filsafat<sup>2</sup>” .

Menurut Iskandar “Psikologi pendidikan merupakan bidang studi psikologi yang mempelajari, mengkaji, perilaku individu, kelompok dan sosial dalam situasi pendidikan”<sup>3</sup> Bahwa pendidikan merupakan kajian perilaku siswa dan kelompok sosial agar dapat memahami akan tindakan dan tingkah laku seseorang dan kelompok agar dapat memahami secara baik, dalam hidup di sekolah dan lingkungan sosial.

Psikologi pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu ilmu pengetahuan karena didalamnya telah memiliki kriteria persyaratan suatu ilmu ontologi, epistemologi dan aksiologi untuk dapat mengkaji perilaku siswa dalam konteks pendidikan disekolah tujuannya agar menemukan berbagai fakta-fakta yang akurat tentang sikap siswa dalam mengikuti setiap mata pelajaran di kelas.

---

<sup>2</sup> lbd 34

<sup>3</sup> lbd 14

Pada dasarnya manusia terdiri dari jasmani dan rohani. Jasmani sama dengan badan atau anggota tubuh, sedangkan rohani sering diartikan dengan jiwa. Maka pada umumnya psikologi di pelajari tingkah laku manusia sebagai gejala-gejala yang nampak dan dikaji sebagai data yang benar dan perlu di perhatikan oleh seorang guru agama Kristen untuk dapat mengerti secara jelas bagaimana tindakan dan sikap anak ketika mengajar dikelas

Pentingnya bagi guru agama kristen untuk mempelajari psikologi pendidikan agar dapat memahami secara baik dan jelas akan langkah-langkah mengajar yang dapat menyesuaikan diri dengan keadaan anak dan sifat anak dan apa yang perlukan oleh anak dengan karakter-karakter yang berbeda dan bagaimana cara menaganinya ketika anak berkeluakuan khusus. Maka dari pada itu perlunya dasar pemahaman tentang psikologi sangatlah bermanfaat bagi guru agama kristen saat ini.

Pendidikan dan pemahman serta pengalaman mengajar yang telah dimiliki oleh guru agama kristen, sangatlah bermanfaat ketika bagi seorang pengajar dalam mendidik, sebab ketentuan dan aturan-aturan yang ada membuat para guru berusaha dan berlomba-lomba untuk memperbaiki jenjang pendidikan yang sesuai dengan aturan yang berlaku bagi seorang guru, karena itu setiap guru harus menyadari dirinya dan belajar serta berusaha mengembangkan kemampuan dan intelakutualnya.

Kemampuan seorang guru bukan dapat dilihat saat dimana guru dapat mengajar dengan baik, tapi seharusnya kempuan seorang guru dalam mengajar dapat dilihat ketika bagaimana kempuan anak dapat menerima pelajaran serta memahamai dengan baik apa yang diajarkan, dan bagaimana tingkat penguasan materi dan dapat memila-mila materi tesebut dengan baik dan benar, dan seorang guru harus dapat mengontrol suasana keadaan kelas dengan baik dan membuat suasana kelas yang menyenangkan bagi para siswa yang sedang belajar, sehingga terlaksanalah harapan dan tujuan mengajar yang di kehendaki.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang artinya kegiatan belajar senantiasa mengarah kepada terjadinya perunahan dalam diri siswa dimana siswa dari tidak tau, menjadi tau, atau dari tidak mengerti menjadi mengerti, dengan demikian perlunya sosok seorang guru agama kristen dalam memberikan contoh dan teladan kristus kepada siswanya disekolah.

Terlaksananya kegiatan belajar tergantung dari seorang guru dalam mengelola kelasnya dengan baik karena harus memiliki persiapan yang cukup dan penguasaan materi yang mendalam tentang apa yang diajarkan kepada siswa, dan metode mengajar bagaimana yang harus dilakukan supaya dapat membuat anak antusias dalam menanggapi pelajaran yang di sampaikan, dan dari cara tersebut membuat anak keingin tahu dan selalu ingin berusaha dalam belajar di dalam kelas.

Oleh karena itu urgensinya seorang guru agama kristen harus memiliki peranan yang sangat penting di dalam kelas dan dapat memhami secara baik sikap dan karakter anak pada saat belajar dan bagaimana memhami karater siswa tersebut sehingga dapat mengarahkan secara baik dalam menjelaskan materi pelajaran.

Psikologi siswa pada umumnya dalam belajar berbagai macam-macam sifat, dan juga berbeda cara pemahman yang dimiliki oleh siswa, dalam menerima pelajaran yang diajarkan oleh gurunya di kelas, maka dari pada itu urgensi bagi guru pendidikan agama kristen memahami berbagai macam sifat dan karakter anak ketika saat menyampaikan pelajaran di sekolah. Maka dari pada itu pentingnya Psikologi Pendidikan bagi Guru agama Kristen antara lain:

### **A. Pentingnya Persiapan dan Merencanakan Tujuan Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Siswa.**

Kekuatan dan kemampuan serta mencapai tujuan pembelajaran yang di kehendaki dalam proses belajar mengajar terletak pada persiapan yang matang oleh seorang guru sebab menyusun materi harus menyajikannya sesuai dengan yang direncanakan supaya dapat terlaksana dengan baik. Dalam merencanakan suatu pembelajaran harus sesuai dengan situasi dan kondisi anak di setiap kelas yang berbeda karena, disetiap kelas sifat dan kepribadian siswa, masing-masing berbeda dan tingkat keaktifan pun berbeda, dari pada itu perlunya perencanaan yang maksimal agar dapat tercapai tujuan yang ingin di harapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran di dalam kelas haruslah mengajar sesuai dengan apa yang telah di persipakan, hal ini di sebabkan untuk guru pendidikan agama kristen harus belajar merencanakan sesuai dengan apa yang di persipakan, supaya tidak menyimpang dari tujuan yang sudah di rumuskan, lebih dari pada itu guru pendidikan agama kristen dapat memilih metode dan strategi yang cocok untuk dapat menagani sifat siswa di dalam kelas.

Sifat dan kepribadian siswa di dalam kelas sering kali membuat guru menjadi marah, hal ini disebabkan ketidakdengar akan perintah guru, siswa berbicara terus dalam kelas dan ribut, susah diatur, nakal, suka mengganggu teman, dan tidak serius dalam belajar. Sifat-sifat seperti inilah yang membuat kendala guru dalam mengajar. Pembelajaran yang baik dan menyenangkan haruslah dapat diterapkan oleh setiap guru dalam pembelajaran, dengan demikian perlunya guru agama kristen memahami fungsi psikologi pendidikan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Menurut Ahmad mengatakan, “Secara psikologi, manusia merupakan individu yang unik. Dengan demikian, kajian psikologi dalam pengembangan kurikulum memperhatikan keunikan yang dimiliki oleh setiap individu, baik dari tingkat kecerdasan, kemampuan, sikap motivasi perasaan serta karakteristik individu lainnya”.<sup>4</sup>

Interaksi di dalam sekolah sebaiknya guru dapat menjadi teladan, selain dari pada itu juga dapat berperan sebagai orang tua bagi siswanya, karena guru agama kristen bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga dapat membantu siswanya dalam mengalami kesulitan, putus asa, sedih, bimbang, dan mungkin masalah yang besar yang sedang terjadi dalam keluarga siswa tersebut serta guru agama kristen dapat juga menjadi konselor di dalam kelas.

Hambatan-hambatan yang sering terjadi di sekolah akibat dalam pergaulan siswa di lingkungan sekolah sering menjadi kendala bagi guru untuk menyelesaikannya seperti berkelahi, saling mengejek satu dan yang lain, salah paham, susah diatur, berperilaku yang tidak sopan dan juga saling mengucapkan perkataan kotor, serta menceritakan teman kepada temannya yang lain, hal yang seperti ini yang sering dijumpai oleh guru di setiap sekolah, perlu adanya kerjasama, di antara guru.

## **B. Memilih Strategi dan Metode Pengajaran Yang Sesuai.**

Psikologi pendidikan sangat berperan penting dalam memahami sifat dan tindakan setiap manusia dalam kehidupan hari-hari, sebab setiap manusia harus bersedia mengalami bermacam-macam kesulitan dan berusaha dengan tekun untuk mencapai tujuan yang memahami akan kebiasaan dalam interaksi. Menurut Muhibbin Syah “penguasaan dan pemahaman pengetahuan tentang psikologi pendidikan bagi guru dan dosen (Pendidik) merupakan keharusan untuk menjadi seseorang yang profesional dengan memiliki berbagai kompetensi, salah satu kompetensi

---

<sup>4</sup> Ahmand Sudrajat, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta 2019)

yang harus dikuasai pendidik yakni kompetensi pedagogik<sup>5</sup>”. Perlunya penguasaan materi pedagogik bagi setiap pengajar untuk dapat mengetahui secara jelas akan tugas dan tanggung jawab, karena ketika mengerti maka dengan mudah bagi seorang pengajar dapat menagani setiap peserta didiknya dengan baik.

Dalam proses pembelajaran peranan metode dalam pembelajran sangatlah menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajarannya yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada siswanya. Memilih metode yang tepat untuk menciptakan suasana proses belajar mengajar yang menarik. Penilaian metode dari segi penerapannya sangat tergantung kepada jumlah siswa yang besar atau kecil

Dalam menentukan setiap metode pengajaran dalam mendidik sisiwa sebaiknya guru agama kristen dapat memilih secara baik atau sesuai keadaan sisiwa di kelas disebabkan karena guru harus terlebih dahulu mengetahui keadaan siswa di dalam kelas, dan merancang cara apa yang cocok untuk diterapak, dalam mengajar.

Mengelola kelas merupakan kegiatan yang terencana dan sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal sehingga di harapkan proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif sehingga tercapainya tujuan pembelajaran karena guru memahami akan langkah-langkah strategi yang dapat di pakai untuk menagani karakter anak dan kondisi dalam pembelajaran.

Guru pendidikan agama kristen yang profesional adalah guru yang dapat menyesuaikan diri dan memahami apa yang di perlukan muridnya, dan apa yang menjadi kebutuhan yang sangat mendesak untuk memenuhi kebutuhan muridnya di dalam kelas, seperti kurang mengertinya pelajaran, sangat susah untuk dapat menerima pelajaran dan tidak bisa mengerjakan soal-soal maka dari pada itu sangat perlu di pahami oleh guru untuk dapat memberikan solusi yang terbaik dengan kendala-kendala yang di hadapi oleh siswanya oleh karena itu perlunya memahami metode dan strategi dalam pembelajaran.

Makna dari belajar juga dapat dikatakan bahwa seorang guru dalam rangka mentransfer pengalaman belajar kepada sisiwa, kegiatan belajar biasanya diidentik dengan tugas guru yang searah dalam pemebelajaran tersebut seperti dikatakan oleh Iskandar “mengatakan bahwa

---

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan,( Jakarta 2003)

kegiatan belajar akan berhasil apabila terciptanya kegiatan belajar pada peserta didiknya<sup>6</sup>” Jelas dikatakan disana bahwa perlunya peranan guru dalam menyampaikan informasi maka terciptanya kegiatan belajar yang berhasil.

Profesi mengajar tidak selalu diartikan sebagai kegiatan seorang guru menyajikan materi pelajaran, walaupun menyajikan materi pelajaran, dapat dikatakan dari pembelajaran, namun masih banyak cara yang lain membuat siswa untuk belajar, disilah letak peranan utama guru sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswa untuk berinteraksi secara aktif dan memberikan motivasi untuk belajar melalui sumber-sumber belajar seperti; membaca buku, mengakses internet dan sebagainya dan dapat memberi kontribusi berupa pengetahuan dan pengalaman baru.

“Tetapi pilar utama yang menunjukkan bahwa guru telah bekerja secara profesional dalam melaksanakan tugas pembelajaran kependidikan, yaitu:

- a. Menguasai materi pelajaran
- b. Profesional untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan;
- c. Berkepribadian matang.

Tiga pilar tersebut saling berkaitan dan saling mendukung untuk meningkatkan kinerja pembelajaran. Kinerja pembelajaran menentukan tingkat keberhasilan dan kesesuaian hasil belajar siswa dengan tujuan yang telah ditentukan<sup>7</sup>” dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa perlunya bagi seorang guru agama kristen adalah menguasai materi, profesional, sikap yang baik.

Metode yang diberikan dari guru agama kristen sebaiknya pahami dahulu sifat dan kepribadian anak didik kita dan ajari anak didik kita berulang-ulang sesuai dengan yang di peritahkan alkitab Ulangan 6:7, dan juga strategi yang di pakai Tuhan Yesus seperti menggunakan perumpamaan, ceramah, menggunakan media, dan terlebih dari pada itu adalah memahami akan isi firman Tuhan dan melakukannya.

### **C. Memotivasi Siswa Sesuai Dengan Karakternya Untuk Meningkatkan Minat Belajar**

---

<sup>6</sup> Ibd 56

<sup>7</sup> Ibd 23



Istilah motivasi berasal dari bahasa Latin “*Movere* yang bermakna bergerak istilah, ini bermakna mendorong mengarahkan tingkalku manusia<sup>8</sup>”. Dalam proses pembelajaran dikenal dengan namanya motivasi belajar, merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan pengerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan kegiatan pembelajaran melalui tingkah laku manusia.

Kegiatan pembelajaran biasanya ada dua yang mempengaruhi pembelajaran antarlain kegiatan yang mengubah tingka laku melalui latihan dan pengalaman sehingga menjadi lebih baik, pembelajaran melihat gerak gerik seseorang dan menjadikan contoh dan pandutan hidup bagi dirinya. Maka dengan motivasi kegiatan belajar dapat mengubah tingkalku melalui latihan dan pengalaman sehingga menjadi lebih baik.

Memotivasi peserta didik merupakan hal yang sangat penting , untuk melakukan kegiatan tersebut guru harus memahami peserta didik dengan baik, dan menyediakan pembelajaran dengan baik, melalui persiapan yang baik mampu mendorong sisiwa untuk memhami pelajaran dengan baik pula, semakin baik persiapan guru dengan memplajari materi pelajaran maka semakin baik juga motivasi guru dalam mengajar.

Perlu diketahui bahwa memotivasi siswa harus di pahami akan karakter yang sesungguhnya karena dimana perlu pemahaman yang mendalam akan cara penaganan anak yang berkarakter khusus untuk meningkatkan minat belajarnya antara lain; menyesuaikan diri dengan memhami secara pasti akan kebutuhan apa yang di perlukan oleh siswa tersebut, mamastikan akan kebiasaan siswa setiap hari, mengarahkan siswanya kearah yang lebih baik.

Motivasi sisiwa dalam belajar bukanlah hal yang mudah, pasti memiliki kendala dimana setiap siswa pada sadarnya untuk belajar dirumah ada diantara mereka banyak yang disuru sama orang tua, ketika sisiwa belajar secara mandiri dirumah pasti ada pekerjaan rumah yang diberikan guru kepada meraka, dan untuk menyadari diri sendiri pentingnya untuk belajar sangatlah sedikit yang mempunyai kesadaran demikian. Maka dari pada itu perlunya bimbingan dan motivasi siswa dan memahami akan keadaan anak dan masalah yang dia hadapai untuk memberikan solusi secara efektif untuk memberikan jalan keluar agar dapat terselesaikan masalah tersebut.

---

<sup>8</sup> Faizah, Psikologi Pendidikan, aplikasi Teori di Indonesia, (Malang 2017)

Kesadaran dalam belajar dan untuk mau berubah secara baik dalam memperbaiki sikap hidup perlu adanya dorongan secara terus menerus, kepadanya sebab dengan adanya perhatian maka siswa tersebut akan mengalami perubahan yang berkelanjutan demi kemajuan dirinya sendiri. Mengarahkan siswa dalam belajar perlu adanya kerjasama baik dalam keluarga dan guru di sekolah kerjasama tersebut demi kelancaran proses pembinaan bagi siswa yang memiliki sikap acuh tak acuh dalam belajar artinya siswa yang kurang minat dalam belajar di rumah dan disekolah perlunya pengarahan yang baik dan hubungan kerjasama diantara guru dan orang tua.

Meningkatkan cara belajar siswa juga melalui guru sebagai pendidik dimana gurulah yang menjadi model atau guru harus dapat membuat siswa menyenangkan dengan pelajarannya sebab walaupun pelajarannya sangat susah tetapi guru dapat memberikan solusi dan menjadi penolong bagi siswa dalam menghadapi kesulitan dalam pelajaran dan membawa suasana pelajaran di dalam yang menyenangkan.

Suasana dalam kelas yang menyenangkan dapat berpengaruh kepada siswa dalam kelas karena siswa merasa senang dan terbantu dengan kondisi yang menyenangkan ketika menciptakan kondisi yang baik di dalam kelas, oleh karena itu perlu diketahui bagi guru-guru pendidikan agama kristen sangatlah penting menciptakan suasana yang menyenangkan agar ada kemauan siswa dengan semangat untuk mengikuti pelajaran agama kristen. Maka perlu guru pahami akan pentingnya mempelajari karakter setiap siswa yang berbeda. Berikut macam-macam keribadian manusia antara lain:

1. Sanguinis. Enerjik, ramah, memberikan kesan cerita dalam kondisi apapun, dan suka memotivasi orang lain.
2. Koleris. Memiliki sikap tegas, berorientasi pada tujuan, dan dapat mengatur sebuah tindakan dengan cepat.
3. Melankolis. Tipe kepribadian yang memiliki ciri sikap pendiam, pemikir dan perfeksionis, mampu menyelesaikan tugas secara sistematis dan tepat waktu.

4. Plegmatis. Anak yang memiliki pembawaan yang selalu merasa cukup, terhadap apa yang dimiliki, sederhana, mencari kedamaian, dan lebih banyak diam, tidak mudah bergaul walaupun sesungguhnya mereka menyukai berada ditengah orang banyak<sup>9</sup>.

Kepribadian setiap manusia memiliki perbedaan yang sangat berlainan, dan melalui perbedaan itu membuat manusia memiliki cara pikir dan pola hidup yang berbeda juga. Dilihat dari keribadian diatas maka setiap manusia memiliki dua kepribadian, dengan demikian keribadian tersebut dapat berubah dari kesadaran diri sendiri, dan juga karena telah di konseling sehingga mengalami perubahan-perubahan dalam kepribadian.

Salah satu upaya untuk mencapai keberhasilan dalam mengajar adalah dengan mengetahui karakter anak itu, dengan cara memahami untuk sabar, dan melihat kesempatan untuk meningkatkan pembinaan kepada anak. Guru garus harus mampu memotivasi siswanya agar siswa dapat menjadi diri mereka sendiri dan lebih baik melalui kelebihan dan kekurangan yang mereka miliki.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sangatalah membutuhkan motivasi, baik motivasi internal baikpun motivasi eksternal karena kegiatan motivasi akan menjadi latar belakang siswa mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar di kelas seperti memberi penghargaan dan menggunakan kata-kata seperti ucapan yang bagus, hebat dan menakjubkan dan ini merupakan nilai mengandung makna yang positif dan membangun.

#### **D. Memberikan Bimbingan dan Konseling**

Pengaruh guru dalam membimbing sangat berperan penting dalam dunia pendidikan, bimbingan yang baik menghasilkan siswa yang baik dan bimbingan yang kurang, akan dampak ketika dalam kehidupan hari-hari ketika siswa dalam berinteraksi dimanapun dia berada. Secara etimologi bimbingan dan konseling berasal dari bahasa inggris artinya Guidance dan Counseling Guidance, yang berarti memimpin,

“Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perseorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam

---

<sup>9</sup>Http.skata.info

bimbingan pribadi, sosial belajar maupun karir melalui berbagai jenis pelayanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku<sup>10</sup>” dari pendapat di atas bimbingan dan konseling merupakan hal yang penting dalam mendidik secara optimal baik dikalangan perorangan dan kelompok.

Bimbingan yang terarah dapat menghasilkan didikan yang baik dan memiliki nilai-nilai tatakrama yang baik pula dalam kehidupan setiap hari, jika guru agama krsiten membimbing secara baik dan konsisten kepada anak-anak didikanya, dengan cara mengarahkan, memberi nasihat, motivasi ke arah yang baik dan mendukung setiap kerenduan mereka maka akan membawa siswanya kearah kemandirian dan bertumbuh dalam situasi yang mandiri dan penuh usaha serta mencari jalan keluar untuk menolong siswa untuk memberikan jalan keluar yang baik.

Guru agama kristen harus memahami pentingnya bimbingan kepada sisiwa seperti membimbing sisiwa untuk patuh pada pertauran, sebenarnya mudah di ucapkan oleh siswa di sekolah namun untuk melaksanakannya banyak siswa yang melanglami kendala untuk dapat patuh, tetapi hal ini perlu namanya bimbingan dan latihan secara rutin kepada mereka sebab anak sekolah perlu bantuan pengarahan dan bimbingan yang baik dari bapak ibu guru agama kristen melalui latihan-latihan yang sederhana mendengar perintah dan melakukan, selesaikan tugas yang di berikan tepat waktu, kerjakan soal dengan penuh tanggung jawab, serta selesaikannya temapt waktu.

Guru pendidikan agama kristen harus mampu membimbing dan mendampingi sisiwa dalam mencapai peruabahan-perubahan, dan nilai-nilai kehidupan sebagai murid Yesus yang meiliki iman dan teladan hidup yang sangat memberikan contoh Tuhan Yesus yang menjadi pandutan bagi semua orang, baik dalam, membangun hubungan dengan siswa, mampu megelola kelas, menguasai pelajaran, memiliki penegtahuan yang banyak tentang Alkitab, berpotensi, serta kreaktif.

Bimbingan dan konseling memang tugas dan tanggung jawab yang penting dalam membangun interaksi yang sehat dan dinamis antara peserta didik dan lingkungan sekitar dan juga sekolah dan juga di lingkungan keluarga dengan tujuan membantu peserta didik agar dapat menyajikan pilihan-pilihan dan mengambil keputusan, bimbingan dan konseling mempunyai

---

<sup>10</sup> Doni Juni Priana, Menjadi Kelapa Sekolah dan Guru Profesional, (Bandung 2017)

peran untuk memberikan informasi dan nasihat kepada peserta didik sehingga informasi tersebut akan mempengaruhi cara berfikir dan bertindak.

Bimbingan dan konseling dapat memberikan pengembangan nilai-nilai yang positif dalam diri peserta didik, untuk itu dan pelaksanaan menggunakan cara-cara yang positif juga supaya dapat menghasilkan bimbingan yang berkualitas dan konseling akan apa yang menjadi kendala anak dalam belajar. Kendala peserta didik dalam belajar terjadi karena banyak hal seperti, tidak dapat memahami materi pelajaran dengan baik, dan malu bertanya sehingga anak tersebut perlunya bimbingan secara baik.

Konseling mempunyai peranan yang sangat penting bagi guru pendidikan agama kristen, agar dapat memahami gejala-gejala peserta didik dalam kelas, baik masalah dalam keluarga, masalah pergaulan, dan di lingkungan sekitar, karena dengan konseling guru dapat memahami setiap persoalan anak yang dia hadapi dalam hidupnya dan dari konseling guru dapat informasi-informasi yang jelas dari peserta didik. Maka sangat jelas bahawa peranan guru dalam konseling sangatlah besar dalam mendidik, maka itu perlunya konseling secara dalam mendidik anak disekolah.

## **Kesimpulan**

Pentingnya bagi guru agama kristen untuk mempelajari psikologi pendidikan agar dapat memahami secara baik dan jelas akan langkah-langkah mengajar yang dapat menyesuaikan diri dengan keadaan anak dan sifat anak dan apa yang perlukan oleh anak dengan karakter-karakter yang berbeda dan bagaimana cara menanganinya ketika anak berkelakuan khusus. Maka dari pada itu perlunya dasar pemahaman tentang psikologi sangatlah bermanfaat bagi guru agama kristen saat ini. Dalam proses pembelajaran peranan metode dalam pembelajran sangatlah menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajarannya yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada siswanya

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sangatlah membutuhkan motivasi, baik motivasi internal baikpun motivasi eksternal karena kegiatan motivasi akan menjadi latar belakang siswa mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar. Bimbingan yang terarah dapat menghasilkan didikan yang baik dan memiliki nilai-nilai tatakrama yang baik pula dalam kehidupan setiap hari, jika guru agama krsiten membimbing secara baik dan konsisten kepada anak-anak didikanya, dengan cara mengarahkan, memberi nasihat, motivasi ke arah yang baik

Bimbingan dan konseling dapat memberikan pengembangan nilai-nilai yang positif dalam diri peserta didik, untuk itu dan pelaksanaan menggunakan cara-cara yang positif juga supaya dapat menghasilkan bimbingan yang berkualitas dan konseling akan apa yang menjadi kendala anak dalam belajar. Guru garus harus mampu memotivasi siswanya agar siswa dapat menjadi diri mereka sendiri dan lebih baik melalui kelebihan dan kekurangan yang mereka miliki.

## **KEPUSTAKAAN**

Faizah, *Psikologi Pendidikan, aplikasi Teori di Indonesia*, Malang 2017

Juni Priana Doni, *Menjadi Kelapa Sekolah dan Guru Profesional*, Bandung 2017

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta 2000

Marliani Rosleny, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia Bandung 2014

Sudrajat Ahmad, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta 2019

[Http.skata.info](http://skata.info)